

## Pemkab Gelontorkan Rp61 Miliar Launching Bantuan Operasional Sekolah



Sumber Gambar : TRIBUN KALTIM Rabu, 01/10/2025

**Tenggarong** – Hujan tepuk tangan menggema di halaman Stadion Rondong Demang, Tenggarong, Minggu (28/9). Di hadapan ratusan kepala sekolah, guru, komite, dan orangtua murid, Bupati Kutai Kartanegara (Kukar) Aulia Rahman Basri bersama Wakil Bupati Rendi Solihin meresmikan penyaluran Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten (Boskab) bagi peserta didik baru jenjang PAUD, SD, dan SMP.

Acara berlangsung meriah, ditandai dengan penyerahan bantuan secara simbolis. Sekkab Kukar Sunggono dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kukar Thauhid Afrilian Noor turut mendampingi prosesi tersebut.

Bantuan ini menjadi salah satu janji politik pasangan Aulia-Rendi dalam visi besar Kukar Idaman Terbaik, yang memastikan perlengkapan sekolah gratis bagi seluruh anak usia pendidikan dasar. “Kita ingin memastikan tidak ada kesenjangan di antara anak-anak kita saat bersekolah. Tidak boleh ada yang merasa minder hanya karena pakaian atau perlengkapan sekolahnya berbeda. Semua harus sama-sama difasilitasi,” tegas Aulia dalam sambutannya.

Besaran bantuan yang dikucurkan Pemkab Kukar ditetapkan sebesar Rp 1,2 juta untuk siswa PAUD, Rp 1,5 juta untuk siswa SD, dan Rp 1,8 juta untuk siswa SMP. Dana itu difokuskan untuk perlengkapan utama seperti seragam, tas, sepatu, kaus kaki, topi, dan dasi. “Itu diprioritaskan untuk pakaian dan kebutuhan dasar lainnya,” jelas Aulia.

Ia menambahkan, program itu diharapkan mampu meringankan beban orangtua serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di seluruh sekolah. “Kalau ada kendala di lapangan, sekolah agar segera berkomunikasi dengan Disdikbud. Supaya bisa diperbaiki pada tahun berikutnya,” ujarnya.

Kepala Disdikbud Kukar Thauhid Afrilian Noor menegaskan realisasi bantuan dilakukan dua tahap. Tahap pertama untuk sekolah negeri, sementara sekolah swasta akan menerima setelah dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) perubahan terbit. Dasar hukum program itu tertuang dalam Peraturan Bupati Kukar Nomor 35 Tahun 2025 dan SK Bupati Nomor 253 tentang Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah.

“Jumlah yang disalurkan untuk sekolah negeri mencapai Rp 36,9 miliar. Sedangkan untuk swasta akan dikucurkan Rp 24 miliar pada tahap kedua. Total keseluruhan bantuan mencapai Rp 61,24 miliar,” ungkap Thauhid.

Ia merinci, total penerima bantuan mencapai 42.161 siswa, terdiri dari 23.321 siswa negeri dan 18.860 siswa swasta. “Nominal yang diterima siswa nantinya sudah dipotong pajak, jadi jumlah akhirnya mungkin berbeda dari yang tertera,” jelasnya.

Dengan penyaluran bantuan itu, Pemkab Kukar menegaskan komitmennya menutup kesenjangan pendidikan sekaligus menjamin setiap anak di daerah tersebut berhak mendapatkan fasilitas yang sama sejak hari pertama mereka melangkah ke sekolah. **(qi/adv/rd)**

**Sumber berita:**

1. KALTIM POST, Pemkab Kucurkan Boskab Rp61 Miliar, 01/10/2025
2. TRIBUN KALTIM, Pemkab Gelontorkan Rp61 Miliar *Launching* Bantuan Operasional Sekolah, 02/10/2025
3. KORAN KALTIM, Pemkab Gelontorkan Rp61 Miliar *Launching* Bantuan Operasional Sekolah, 02/10/2025

**Catatan:**

1. Dalam Pasal 12 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah diatur bahwa urusan pemerintah wajib yang berkaitan dengan pelayanan dasar salah satunya adalah pendidikan.

2. Pasal 52 huruf h Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah menyatakan bahwa urusan pemerintah daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 51 ayat (7) diselaraskan dan dipadukan dengan belanja negara yang diklasifikasikan menurut fungsi yang antara lain terdiri atas pendidikan.